

## IMPLEMENTASI VIDEO PEMBELAJARAN MATERI POLA BILANGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA

Winda Kustriani, Venissa Dian Mawarsari \*, Iswahyudi Joko Suprayitno

Universitas Muhammadiyah Semarang

[kustrianiwinda@gmail.com](mailto:kustrianiwinda@gmail.com)

[venissa@unimus.ac.id](mailto:venissa@unimus.ac.id)

[matematikawan.mr.joe@gmail.com](mailto:matematikawan.mr.joe@gmail.com)

Article History:

Submission  
2023-05-19

Accepted  
2023-10-25

Published  
2023-10-25

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan dari media video pembelajaran berbasis kearifan lokal daerah terhadap peningkatan kemampuan literasi matematika siswa. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil uji kepraktisan pada kelas VIII yang berjumlah 10 siswa diperoleh hasil 86% dengan kriteria praktis. Hasil uji kelompok besar di kelas VIII dengan jumlah 23 siswa memperoleh hasil 92% dengan kriteria sangat praktis dan layak digunakan. Hasil pre-test dan post-test mengalami peningkatan dengan rata-rata 73,6 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan termasuk dalam kriteria efektif. Hasil peningkatan kemampuan literasi matematis berdasarkan data uji N-Gain diperoleh nilai gain sebesar 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan literasi matematika siswa kelas VIII tergolong tinggi.

**Kata kunci:** Media Video Pembelajaran, PBL, Kearifan Lokal, Pola Bilangan, Literasi Matematika

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar yang mampu mengubah pola pikir dan memaksimalkan potensi siswa menjadi lebih baik (Litia, 2022) (Ayunis & Belia, 2021) (Pemba, 2022). Namun akibat dari masa pandemi virus Covid-19 memberikan pengaruh pada sektor yang ada di dunia (Nurhayati, 2022) salah satunya pada sektor pendidikan (Syafrizal, 2022) (Nusa, 2022). Pembelajaran selama Covid-19 dilaksanakan secara online sehingga membuat siswa merasa bosan (Jamila et al., 2021) dan kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan (Prawanti & Sumarni, 2020). Hal ini memberikan

pengaruh terhadap nilai pelajaran matematika (Asrul & Hardianto, 2020).

Matematika memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama di era globalisasi saat ini (Mukminah et al., 2021) (Puspita Sari, 2022). Tujuan pembelajaran matematika yang ditetapkan oleh NCTM (2000) meliputi 5 keterampilan: pemecahan masalah, komunikasi matematis, penalaran matematis, hubungan matematis dan representasi matematis. Kelima kemungkinan keterampilan ini dapat dituangkan dalam pengetahuan matematika (Madyaratri et al., 2019).

Literasi matematika merupakan kemampuan untuk merumuskan, menerapkan, dan menginterpretasikan matematika dalam berbagai konteks

(Agustin & Mayasari, 2022) (Madyaratri et al., 2019). Literasi memiliki peran penting dalam pembelajaran matematika (Hafriani, 2021). Namun pentingnya literasi matematika tidak sesuai dengan kualitas pendidikan di Indonesia, seperti yang ditunjukkan oleh hasil PISA yang menunjukkan kemampuan pemahaman matematika siswa di Indonesia masih rendah (Amaliya & Fathurohman, 2022) (Salvia et al., 2022) (Habibi & Suparman, 2020) (Baroroh et al., 2019) (Wardhani, 2022).

Rendahnya kemampuan literasi matematika juga ditemukan pada siswa MTs. Muhammadiyah Darussalam Talun. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru matematika MTs. Muhammadiyah Darussalam Talun Bu ika Maulida S.Pd menyampaikan bahwa kemampuan literasi matematika siswa MTs. Muhammadiyah Darussalam Talun masih rendah khususnya kelas VIII pada materi Pola Bilangan. Saat disajikan soal cerita matematika siswa mengalami kesulitan dalam memahami, merumuskan dan menyelesaikan persoalan tersebut. Salah satu faktornya adalah proses pembelajaran yang monoton sehingga membuat minat siswa berkurang dalam kegiatan KBM.

Pasca Corona virus Covid-19 juga sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Dimana proses belajar berfokus pada guru sehingga siswa (Pratiwi et al., 2022) sehingga siswa hanya bisa mendengarkan penjelasan guru dan menghafal rumus (Anditiasari, 2020) (Marera, 2022). Selain itu guru hanya memanfaatkan media pembelajaran dari buku dan Lembar Kerja Siswa (Asnawati, 2019). Hal tersebut mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi dan berdampak pada kemampuan literasi matematika siswa (Abdillah et al., 2022). Oleh sebab itu untuk meningkatkan

kemampuan literasi matematika, guru harus mengembangkan bahan ajar matematika yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan (Musyriyah et al., 2022) (WHO, 2022) (Indrawati, 2020) (Harmini et al., 2020) (Kustantina et al., 2021).

Media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran, (Ahmad Zaki, 2020) (Shafa & Yuniarta, 2022), salah satunya yaitu media video dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) (Puspitasari et al., 2022) (Dewi et al., 2022) (Made et al., 2022) (Soima et al., 2021). Metode PBL adalah suatu cara pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada suatu masalah/problem untuk dipecahkan atau dipecahkan secara konseptual dengan pertanyaan terbuka dalam pembelajaran (Hotimah, 2020). Guru juga bisa memadukan kearifan lokal dalam video untuk menarik perhatian siswa dalam proses belajar (Wardhani, 2022) (Suryana & Hijriani, 2021). Kearifan lokal dapat diintegrasikan ke dalam pendidikan sebagai salah satu usaha untuk melestarikan budaya lokal suatu daerah (Aisara et al., 2020). Video pembelajaran juga dapat membantu siswa belajar dimanapun dan kapanpun (Lukman et al., 2019) (Ridha et al., 2021) (Parawansa, 2022). Dengan demikian diharapkan implementasi video pembelajaran matematika ini dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi matematika (Wardhani, 2022) (December-x & Page, 2022).

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kepraktisan media video pembelajaran matematika dan adanya peningkatan kemampuan

literasi matematika siswa. Pada penelitian ini akan diambil data melalui uji kelompok kecil dan uji kelompok besar untuk mengetahui kepraktisan dari media video pembelajaran matematika. Sedangkan pengumpulan data peningkatan kemampuan literasi matematika dilakukan melalui instrument tes dengan memberikan soal *pre-test* dan *post-test* sebanyak 5 butir soal yang sudah disetujui oleh guru matematika dilakukan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan dalam pembelajaran.

Adapun subyek pada penelitian implementasi media video pembelajaran matematika yaitu siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Darussalam Talun kabupaten Pekalongan yang berjumlah 33 siswa. Pada uji kelompok kecil media video pembelajaran diuji cobakan pada siswa kelas VIII berjumlah 10 siswa. Disini siswa akan diuji keterbacaan untuk mendapatkan data kepraktisan dari media video pembelajaran. Selanjutnya kegiatan uji coba kelompok besar yang berjumlah 23 siswa dimana siswa akan diminta mengerjakan soal *pre-test* sebelum diberikan penanganan, menampilkan media video pembelajaran materi pola bilangan, mengisi angket respon siswa dan yang terakhir mengisi soal *post-test* untuk mengukur efektivitas media dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika.

Dalam penelitian ini guru akan mengimplementasikan video pembelajaran pola bilangan berbasis kearifan lokal dengan membagikan video tersebut kepada siswa sebelum proses pembelajaran dikelas dengan tujuan memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi dirumah, sehingga waktu belajar disekolah menjadi efisien. Dengan demikian siswa bisa lebih aktif bertanya ketika dikelas. Adapun proses

pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan indikator model pembelajaran *Problem Based Learning*:

Tabel 1. Sintak Pembelajaran Matematika Model PBL adaptasi (Ambarwati & Kurniasih, 2021)

Indikator PBL	Jenis Kegiatan
Orientasi siswa	Guru menjelaskan tujuan belajar dan materi yang sudah diberikan sebelum pembelajaran
Mengorganisasi siswa	Guru menjelaskan suatu kasus terkait materi yang disampaikan yang melatih kemampuan literasi matematika
Membimbing siswa dalam penyelidikan	Guru mengarahkan siswa untuk menjelaskan kasus yang sudah diberikan
Mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi	Guru membimbing siswa dalam penyelidikan kelompok atau individu terhadap penyelesaian kasus tersebut
Menganalisis dan mengevaluasi masalah	Guru bersama siswa menganalisis dan mengevaluasi hasil dari penyelesaian kasus yang diberikan

Hasil yang dikumpulkan melalui data dari kepraktisan media berbentuk skala interval 1 sampai 4. Untuk perhitungan keseluruhan data diperoleh dari penilaian semua aspek. Rumus yang akan digunakan dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Ket :

P = Persentase Perolehan

S = Total skor perolehan

N = Total skor maksimum

Dari hasil perolehan skor akan dikategorikan dalam kriteria penilaian seperti dibawah ini:

Tabel 2. Kriteria penilaian kepraktisan

Interval	Kriteria
$20\% < P \leq 40\%$	Tidak praktis

$40\% < P \leq 60\%$	Cukup praktis
$60\% < P \leq 80\%$	praktis
$80\% < P \leq 100\%$	Sangat praktis

Kriteria minimal yang harus dicapai supaya produk praktis digunakan yaitu jika presentase perolehan termasuk dalam kriteria cukup praktis. Sedangkan untuk mengetahui terdapat peningkatan dalam kemampuan literasi matematika dapat dihitung dengan uji *N-Gain* dengan rumus sebagai berikut:

$$N-Gain = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor max}(100) - \text{pre test}}$$

Kemudian hasil dari perolehan *N-Gain* akan dikategorikan dalam kriteria penilaian berikut ini:

Tabel 3. Kriteria Penilaian *N-Gain*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	sedang
$g < 0,3$	Rendah

Kriteria minimal yang perlu dicapai supaya kemampuan literasi matematika dikatakan meningkat jika skor perolehan termasuk dalam kriteria sedang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan implementasi media video pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal materi pola bilangan kelas VIII MTs. Muhammadiyah Darussalam Talun Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data respon siswa dan guru melalui angket untuk mengetahui kepraktisan dari media video yang digunakan dalam proses belajar. Pada angket respon guru terdapat 15 butir pernyataan yang ditinjau dari 3 aspek, sedangkan pada angket respon siswa terdiri dari 16 pernyataan

berdasarkan dari 4 aspek. Selain itu pengambilan data dari implementasi media video pembelajaran juga untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan literasi matematika melalui soal *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari 5 soal dengan indikator literasi matematika.

Implementasi media video pola bilangan ini diawali dengan uji kelompok kecil yang dilakukan untuk mengetahui kepraktisan media video pembelajaran melalui angket respon siswa yang diberikan. Angket ini berisi 16 pernyataan dengan 4 aspek yaitu aspek tampilan media pembelajaran, kemudahan menggunakan media, karakteristik media pembelajaran dan manfaat media. Uji coba kelompok kecil ini dilakukan pada kelas VIII dengan jumlah 10 siswa. Adapun hasil uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Uji coba kelompok kecil

Responden	Jumlah Skor	Skor Tiap Indikator	Kriteria
1	57	3,56	Sangat praktis
2	53	3,31	Sangat praktis
3	54	3,38	Sangat praktis
4	58	3,63	Sangat praktis
5	55	3,44	Sangat praktis
6	58	3,63	Sangat praktis
7	58	3,63	Sangat praktis
8	60	3,75	Sangat praktis
9	53	3,31	Sangat praktis
10	50	3,13	Praktis
<b>Jumlah</b>	<b>556</b>	<b>3,48</b>	<b>Sangat praktis</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil respon siswa pada media

video yang diisi oleh 10 siswa kelas VIII. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata hasil akhir 3,45 yang ditinjau dari beberapa aspek, dimana pada aspek tampilan media pembelajaran mendapat rata-rata 3,50, kemudahan menggunakan media 3,23, karakteristik media pembelajaran 3,43 dan manfaat media 3,64. Sehingga diperoleh presentase 87%, dan berada pada interval  $80\% < P \leq 100\%$  dengan kriteria sangat baik dengan saran untuk menambahkan beberapa animasi dalam video pembelajaran. Dengan demikian media video ini dapat dilakukan ke tahap uji lapangan setelah dilakukan perbaikan.

Selanjutnya dilakukan uji coba lapangan setelah dilakukan perbaikan terhadap media, uji ini dilakukan dikelas VIII oleh 23 siswa yang dilakukan secara offline. Pada tahap ini akan diambil data melalui angket respon guru dan siswa untuk mengetahui kepraktisan media setelah direvisi. Angket respon guru terdiri dari 15 pernyataan dengan 3 aspek. Sedangkan aspek dalam angket respon siswa terdiri dari 16 pernyataan dengan 4 aspek. Selain itu pengambilan data juga diambil dari soal *pre-test* dan *post-test* masing-masing terdiri dari 5 soal dengan indikator kemampuan literasi matematika.

Selanjutnya siswa diberikan soal *pre-test* sebelum pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran pola bilangan berbasis kearifan lokal. Sedangkan soal *post-test* akan diberikan setelah pembelajaran pola bilangan dengan media video berbasis kearifan lokal. Setelah itu siswa diberikan angket respon siswa untuk mengetahui kepraktisan dari media video pembelajaran. Berdasarkan hasil uji kelompok besar diperoleh data dari hasil respon guru dan siswa yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil uji coba kelompok besar

Respon	Rata-rata	Kriteria
guru	3,80	Sangat praktis
siswa	3,67	Sangat praktis

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa respon guru terhadap media video pembelajaran berbasis kearifan lokal diperoleh nilai rata-rata yang ditinjau dari 3 aspek yaitu aspek daya tarik dengan skor 3.90, aspek keterbacaan dengan skor 3.75 dan aspek kemudahan dengan skor 3.75. Sehingga hasil uji respon guru mendapat skor rata-rata 3.80 dengan presentase 95% dan terletak pada interval  $80\% < P \leq 100\%$  dengan kriteria sangat praktis. Sedangkan hasil respon siswa diperoleh nilai dengan rata-rata 3,67 yang didapat dari penilaian beberapa aspek diantaranya ada aspek tampilan media pembelajaran dengan rata-rata 3.82, kemudahan menggunakan media dengan rata-rata 3.58, karakteristik media pembelajaran dengan rata-rata 3.57 dan manfaat media 3.70. Dengan demikian hasil respon siswa memperoleh presentase 92% dan terletak pada interval  $80\% < P \leq 100\%$  dengan kriteria sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran berbasis kearifan lokal materi pola bilangan layak digunakan sebagai bahan ajar matematika.

Sedangkan untuk mengetahui mengetahui besar pengaruh media video pembelajaran berbasis kearifan lokal materi pola bilangan dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa dilakukan uji *N-Gain* berbantuan Microsoft excel. Hasil uji peningkatan *N-Gain* dari hasil *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil uji peningkatan *Gain* and *N-Gain*

N (32)	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>N-Gain</i>	Kriteria
--------	----------------	-----------------	---------------	----------

<b>Nilai tertinggi</b>	28	84	0,8	Tinggi
<b>Nilai terendah</b>	16	64	0,6	Sedang
<b>Rata-rata</b>	21,0	73,6	0,7	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata skor pretest dari 23 siswa sebesar 21,0 dengan nilai tertinggi 28 dan nilai terendah 16, sedangkan hasil nilai posttest diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,6 dengan nilai tertinggi 84 dan nilai terendah yaitu 64. Berdasarkan uji peningkatan *N-Gain* diperoleh nilai tertinggi 0,8 terletak dalam indeks  $g > 0,7$  yang termasuk dalam kriteria tinggi sedangkan nilai terendah yaitu 0,6 terletak dalam indeks  $0,3 < g < 0,7$  yang termasuk dalam kriteria sedang. Hasil keseluruhan pada uji peningkatan *N-Gain* diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,7 terletak pada indeks  $g < 0,7$  dan termasuk dalam kriteria tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan literasi matematika siswa setelah diberikan perlakuan dengan media video pembelajaran matematika dengan kriteria tinggi.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa media video pembelajaran matematika materi pola bilangan yang dibuat dengan *web tool Animaker* yang dikaitkan dengan kearifan lokal daerah setempat layak digunakan dalam proses belajar matematika. Hal ini serupa dengan implementasi sebuah video pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis peserta didik kelas x mipa 3 sma negeri 4 baru (Jamaliyah & Ferry Wulandari, 2022). Video pembelajaran interaktif dengan aplikasi geogebra juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa kelas X BDP 1 SMK

Diponegoro Salatiga (Shafa & Yunianta, 2022). Dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari implementasi media video pembelajaran matematika pola bilangan berbasis kearifan lokal dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran matematika sangat praktis digunakan hal ini berdasarkan hasil perolehan skor dari uji kepraktisan media dari penilaian siswa yang memperoleh hasil 3.67 persentase sebesar 92% yang tergolong dalam kategori sangat praktis. Sedangkan hasil uji kepraktisan dari penilaian guru memperoleh skor 3.80 dengan presentase 95% dan tergolong dalam kategori sangat praktis. Kemudian hasil dari uji keefektifan menyatakan media video pembelajaran ini efektif digunakan dalam proses belajar matematika. Perihal ini dapat dinyatakan melalui pengujian bahwa sebelum implementasi video pembelajaran kemampuan literasi matematika siswa sebelum diberikan treatment tergolong masih rendah. Namun sesudah implementasi video pembelajaran kemampuan literasi matematika siswa setelah diberikan treatment mengalami peningkatan, terdapat perbandingan yang signifikan antara rata-rata nilai *pre-test* dan nilai *post-test* yang meningkat dengan rata-rata 73,6. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat diketahui terdapat peningkatan kemampuan literasi matematika dari data uji *N-Gain* yang diperoleh nilai gain sebesar 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran berbasis kearifan lokal materi pola bilangan kelas VIII dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika kelas VIII tergolong tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Z. L., Sugilar, H., Abdurrahmansyah, & Rizqy Dwi Amrina. (2022). Problematika Literasi Matematika Siswa pada Masa Pembelajaran Daring Students' Mathematical Literacy Problems during the Online Learning Period. *Gunung Djati Conference Series, 12*, 110–114. [http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/21895%0Ahttp://repository.radenfatah.ac.id/21895/1/Problematika Literasi Matematika Siswa pada Masa Pembelajaran Daring](http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/21895%0Ahttp://repository.radenfatah.ac.id/21895/1/Problematika%20Literasi%20Matematika%20Siswa%20pada%20Masa%20Pembelajaran%20Daring%202022.pdf)
- Agustin, T., & Mayasari, N. (2022). Pengaruh Model Pbl (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Pada Pokok Bahasan Statistik Siswa Kelas Xi Tkr Smkn 3 Bojonegoro. *Journal Of Techonolgy Mathematics And Social Science) e-ISSN, 1(2)*, 2829–3363.
- Ahmad Zaki, D. Y. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(2)*, 809–820. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>
- Aisara, F., Nursaptini, N., & Widodo, A. (2020). Melestarikan Kembali Budaya Lokal melalui Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial, 9(2)*, 149–166. <https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/4411>
- Amaliya, I., & Fathurohman, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 5(1)*, 45–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jrpd.v5i1.7294>
- Ambarwati, D., & Kurniasih, M. D. (2021). Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 5(3)*, 2857–2868. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.829>
- Anditiasari, N. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Abk (Tuna Rungu) Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Mathline : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 5(2)*, 183–194. <https://doi.org/10.31943/mathline.v5i2.162>
- Anwar, N. T. (2018). Peran Kemampuan Literasi Matematis pada Pembelajaran Matematika Abad-21. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, 1*, 364–370.
- Arviana, A., Syahrilfuddin, & Antosa, Z. (2020). Analisis penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran kelas IVB SD Negeri 147 Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Pekanbaru, 28–34*. [file:///D:/BACKUP DATA C/Downloads/7881-17647-1-PB.pdf](file:///D:/BACKUP%20DATA/C/Downloads/7881-17647-1-PB.pdf)
- Asnawati, A. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Untuk Menggunakan Media Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah Sd Negeri 63 Pekanbaru. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan, 10(1)*, 44–58. <https://doi.org/10.25299/perspektif.2>

- 019.vol10(1).3098
- Asrul, & Hardianto, E. (2020). Kendala Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SMP N Satap 1 Ladongi. *Journal of Islamic Education*, 2(1), 1. [https://www.fkipumkendari.ac.id/assets/upload/plp\\_magang/fded28a2c1940af27a834b64f9006ea2.pdf](https://www.fkipumkendari.ac.id/assets/upload/plp_magang/fded28a2c1940af27a834b64f9006ea2.pdf)
- Attamimi, I. F., Kamaliyah, M., Nurjanah, S., & Dewinggih, T. (2021). Meningkatkan Minat Belajar dengan Metode Fun Learning pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kumbang. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(XXXVI), 83–94.
- Ayunis, A., & Belia, S. (2021). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Perkembangan Literasi Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5363–5369. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1508>
- Baroroh, U., Tririnika, Y., & Yuliani, I. (2019). Mathematic Literation Abilities Based on PISA-Like. *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 9(2), 8. <https://doi.org/10.20961/jmme.v9i2.48393>
- December-x, I., & Page, V. X. N. Y. (2022). *Pengaruh Video Interaktif Berbantuan Geometer 's Sketchpad terhadap Kemampuan Literasi Matematika pada pokok bahasan Lingkaran*. X, 120–123.
- Defi, A. N., & Faiza, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 9(2), 112. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v9i2.112046>
- Dewi, S. S., Chasanatun, F., & Pradana, L. N. (2022). Problem Based Learning ( PBL ) Berbantuan Video Pembelajaran Dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 979–984.
- Habibi, H., & Suparman, S. (2020). Literasi Matematika dalam Menyambut PISA 2021 Berdasarkan Kecakapan Abad 21. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 57. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.8177>
- Hafriani, H. (2021). Mengembangkan Kemampuan Dasar Matematika Siswa Berdasarkan Nctm Melalui Tugas Terstruktur Dengan Menggunakan Ict (Developing The Basic Abilities of Mathematics Students Based on NCTM Through Structured Tasks Using ICT). *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 22(1), 63. <https://doi.org/10.22373/jid.v22i1.7974>
- Harmini, A., Asikin, M., & Suyitno, A. (2020). Potensi Komik Matematika untuk Mengembangkan Literasi Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 104–110.
- Hidayati, A., Adi, E., & Praherdhiono, H. (2019). Bangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Gaya Kelas Iv Di Sdn Sukoiber 1 Jombang. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 45–50. <https://doi.org/10.17977/um031v6i1>

- 2019p045
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Indrawati, F. (2020). Peningkatan Kemampuan Literasi Matematika Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Sains*, 1(1), 382–386. <http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/4064>
- Jamaliyah, R., & Ferry Wulandari, N. (2022). Implementasi Video Pembelajaran. *Maret*, 5(1), 41–51.
- Jamila, Ahdar, & Natsir, E. (2021). Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. *L Ma' Arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 3(2), 101–110. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/ALMAARIEF/article/view/2346>
- Kustantina, V. A., Nuryadi, & Marhaeni, N. H. (2021). Analisis Kebutuhan Komik Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dan Motivasi Belajar Siswa. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(2), 201–205. [http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/viewFile/2815/1044](http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/viewFile/2815/1044)
- Litia, N. (2022). Implementasi Media Pembelajaran Autograph Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *FORDETAK: Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 73–82.
- Lukman, A., Hayati, D. K., & Hakim, N. (2019). Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 153. <https://doi.org/10.32332/elementary.v5i2.1750>
- Made, N., Primadewi, A., Ngurah, G., & Agustika, S. (2022). Video Animasi Berorientasi Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD A R T I C L E I N F O. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(1), 167–177. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i1.46477>
- Madyaratri, D. Y., Wardono, & Prasetyo, A. P. B. (2019). Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Pembelajaran Problem Based Learning dengan Tinjauan Gaya Belajar. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 648–658. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29213>
- Marera, A. (2022). Dinamika Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19: Kekhawatiran Learning Loss Pada Siswa. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 6(2), 160–172. <https://doi.org/10.33369/diklabio.6.2.160-172>
- Mukminah, Hirlan, & Sriyani. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Berhitung Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 1. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasae*, 1(1), 1–14. <https://unu-ntb.e-journal.id/pacu/article/view/66>
- Musyrifah, E., Dwirahayu, G., & Satriawati, G. (2022). Pengembangan bahan ajar matematika bagi guru MI dalam upaya mendukung keterampilan mengajar serta peningkatan literasi

- numerasi. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 8(1), 61–72.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc/article/view/12732>
- Nurhayati, U. (2022). Implementasi Blended Learning Metode Flipped Classroom untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa. *Reforma : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 21–29.  
<https://jurnalpendidikan.unisla.ac.id/index.php/reforma/article/view/652>
- Nurina Hidayah, Nining Choiriyansa, D. S. (2018). Pendekatan Matematika Realistik Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Pekalongan*, 165–178.
- Nusa, J. (2022). *Kontribusi Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Daring Di SMP Muhammadiyah 4 Medan*. 1(2), 133–151.
- Parawansa, K. I. (2022). Pelaksanaan pembelajaran daring berbantuan video youtube siswa kelas 3 SD. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(1), 15–19.  
<https://doi.org/10.55904/nautical.v1i1.97>
- Pemba, Y. (2022). Peran Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 2(1), 12–20.
- Pratiwi, U. N., Sulianto, J., & Artharina, F. P. (2022). Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas V Sd Negeri Wonomerto 01 Batang \_\_\_\_\_. *Praniti Jurnal Pendidikan, Bahasa, & Sastra*, 2(1), 100–111.
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286–291.
- Puspita Sari, A. (2022). Implementasi Media Pembelajaran Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Materi Pembulatan Di Sdn Malangnengah Ii. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(3), 75–82.  
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i3.14>
- Puspitasari, I. A., Studi, P., Matematika, P., Mulawarman, U., Timur, K., & Scholar, G. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika. *Prosiding*, 2, 75–92.  
<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/psnpm/article/view/1248%0Ahttps://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/psnpm/article/download/1248/830>
- Ridha, M., Firman, & Desyandri. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 154–162.  
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/925>
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *ProSANDIKA UNIKAL ...*, 3(2019), 352–360.  
<https://www.proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/890>
- Shafa, A. F., & Yuniarta, T. N. H. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Berbantuan Aplikasi Geogebra Materi Program

- Linear Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1127.  
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.4882>
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244.  
<https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Soima, I. Y., Surur, M., & Puspitasari, Y. (2021). Penerapan Pbl (Problem Based Learning) Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas X Di Ma Sarji Ar-Rasyid. *Visipena*, 12(1), 139–155.  
<https://doi.org/10.46244/visipena.v12i1.1459>
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077–1094.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1413>
- Susilawati, W. (2020). Belajar Dan Pembelajaran Matematika. In *Cv. Insan Mandiri*.
- Syafrizal, S. (2022). Strategi dan Tantangan Pembelajaran Daring, Luring, dan Tatap Muka Terbatas pada Masa Covid 19 di SDN 199/X Suka Maju. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 2073–2081.
- Tampubolon, J., Atiqah, N., & Panjaitan, U. I. (2019). Pentingnya Konsep Dasar Matematika pada Kehidupan Sehari-Hari Dalam Masyarakat. *Program Studi Matematika Universitas Negeri Medan*, 2(3), 1–9. <https://osf.io/zd8n7/download>
- Wardhani, I. S. K. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Numerasi dengan Kearifan Lokal Untuk Siswa SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 908–914.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2748>
- WHO. (2022). Implementasi media pembelajaran. 4, 7787(8.5.2017), 2003–2005.  
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Yuberta, K. R., Nari, N., & Gustia, E. (2020). Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps). *Jurnal Sainika Unpam : Jurnal Sains Dan Matematika Unpam*, 3(1), 68.  
<https://doi.org/10.32493/jsmu.v3i1.6269>